PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024

Sri Kuning[1], Sintia Safrianti*[2], Janusi Waliamin[3]
serikuning97@gmail.com[1], sintiasafrianti19@gmail.com[2], jwaliamin@gmail.com[3]
***Coresponding Author: Sintia Safrianti**
sintiasafrianti19@gmail.com
Universitas Prof. Dr. Hazairin, Sh Bengkulu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh return on asset dan current ratio terhadap kebijakan dividen dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Sifat penelitian asosiatif, sumber data yang digunakan data sekunder dari annual report. Populasi adalah perusahaan sektor healthcare di Bursa Efek Indonesia sebanyak 34 perusahaan, perusahaan yang dijadikan sampel dengan teknik purposive sampling, maka. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan adalah analisis Structural Equation Modeling (SEM) yang terdiri dari inner model, direct effect dan indirect effect dengan pengolahan data menggunakan SmartPLS Versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor Healthcare periode 2021-2024. Current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor Healthcare periode 2021-2024. Return on asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor Healthcare periode 2021-2024. Current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor Healthcare periode 2021-2024. Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor Healthcare periode 2021-2024. Struktur modal belum mampu memperkuat pengaruh current ratio terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor Healthcare periode 2021-2024. Struktur modal belum mampu memperkuat pengaruh return on asset terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor Healthcare periode 2021-2024.
Kata Kunci: Current Ratio, Kebijakan Dividen, Return On Asset, Struktur Modal.

Abstract

This study aims to determine the effect of return on assets and current ratio on dividend policy with capital structure as an intervening variable in the healthcare sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024. The nature of the research is associative, the data source used is secondary data from the annual report. The population is 34 healthcare sector companies on the Indonesia Stock Exchange, the companies used as samples using purposive sampling techniques, then. The data collection method uses documentation and literature study methods. The data analysis used is Structural Equation Modeling (SEM) analysis consisting of inner model, direct effect and indirect effect with data processing using SmartPLS Version 4.0. The results of the study indicate that Return on assets has a negative and insignificant effect on dividend policy in Healthcare sector companies for the period 2021-2024. Current ratio has a negative and insignificant effect on dividend policy in Healthcare sector companies for the period 2021-2024. Return on assets has a negative and insignificant effect on capital structure in Healthcare sector companies for the period 2021-2024. Current ratio has a negative and significant effect on capital structure in Healthcare sector companies for the 2021-2024 period. Capital structure has a positive and insignificant effect on dividend policy in Healthcare sector companies for the 2021-2024 period. Capital structure has not been able to strengthen the influence of current ratio on dividend policy in Healthcare sector companies for the 2021-2024 period. Capital structure has not been able to strengthen the influence of return on assets on dividend policy in Healthcare sector companies for the 2021-2024 period.
Keywords: *Capital Structure, Current Ratio, Dividend Policy, Return On Asset, Capital Structure.*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk menjalankan operasional dan memperluas bisnisnya. Salah satu sektor yang menunjukkan perkembangan signifikan adalah sektor healthcare atau kesehatan, yang terdiri dari berbagai perusahaan penyedia layanan dan produk kesehatan. Perusahaan-perusahaan ini semakin diperhatikan oleh investor, terutama dalam hal kebijakan pembagian dividen yang mencerminkan kinerja dan prospek keuangan perusahaan (Rita et al., 2022).

Dalam pengambilan keputusan keuangan, manajemen perlu memperhatikan berbagai rasio keuangan, seperti Return on Asset (ROA) dan Current Ratio. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, dan semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya (Lince & Rika, 2016). Sementara itu, Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan (Zulkarnain, 2020).

Penelitian profitabilitas pernah juga dilakukan oleh Melinda, Safrianti, & Waliamin (2024) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak. Selain faktor profitabilitas dan likuiditas, struktur modal juga memiliki peran penting dalam memengaruhi kebijakan dividen. Struktur modal yang optimal mampu mengurangi risiko dan menyeimbangkan penggunaan utang dan modal sendiri dalam pendanaan perusahaan. Struktur modal juga dapat menjadi variabel intervening yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara ROA, Current Ratio, dan kebijakan dividen (Falah & Wardoyo, 2023). Oleh karena itu, pemahaman terhadap struktur modal menjadi hal penting dalam analisis keuangan perusahaan.

Penelitian Tania, Lakoni dan Puspita (2023) menjelaskan bahwa Profitabilitas (ROA) pengaruh positif padaCapitalAdequacy ratio(CAR). hubungan yang positif. Perusahaan-perusahaan dalam penelitian mempunyai nilai capital adequacratio (CAR) yang tinggi perhitungan modal dan jumlah aktiva tertimbang sehingga perusahaan mampu mencari keuntungan.dimana perhitungan return on asset (ROA) yaitu keuntungan setelah pajak dibagi total asset dari Return on asset (ROA).

Sektor healthcare di Indonesia mengalami pertumbuhan positif, namun tidak semua perusahaan dalam sektor ini menunjukkan kinerja keuangan yang seimbang. Beberapa perusahaan mencatatkan kenaikan laba, seperti PT Bundamedik Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk, sementara perusahaan lain seperti PT Prodia Widyahusada Tbk mengalami penurunan signifikan pada rasio ROA dan laba bersihnya (IDX.co.id, 2025). Fenomena ini menandakan perlunya penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen di sektor ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Asset dan Current Ratio terhadap kebijakan dividen, dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis bagi pengambilan keputusan keuangan oleh manajemen, investor, dan peneliti selanjutnya.

LANDASAN TEORI

Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Jusmansyah, (2022) *current ratio* biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *current ratio* sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau *current ratio* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan hutang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar dan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah hutang lancar.

Return on Asset

Menurut Kasmir (2021) *Return on Asset* merupakan suatu rasio yang menilai akibat atas suatu jumlah aktiva yg dipergunakan pada suatu perusahaan. Menurut Hertina dan Saudi (2019) *return on Asset* adalah rasio keuangan perusahaan berkaitan menggunakan profitabilitas yang bisa mengukur kemampuan perusahaan buat membentuk untung di taraf pendapatan, *asset*, serta modal saham. Dengan penjelasan diatas dijelaskan bahwa meningkat *Return on Asset* mengakibatkan dividen yg akan diambil oleh pemegang saham agar meninggkat, terbukti ditunjukan bahwa kepandaian suatu perusahaan pada menggelola *asset* nya supaya menghasilkan laba , hal tadi bisa dijadikan menjadi daya tarik buat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya, dengan begitu harga saham perusahaan akan meningkat.

Kebijakan dividen

Penelitian kebijakan deviden dilakukan oleh Andriyati, Hidayati & Safrianti (2023) dengan hasil penelitian *dividen payout ratio* tidak mempengaruhi keputusan *stock repurchase. Stock Repurchase* juga dapat membuat perusahaan lebih efisien yaitu mengurangi beban dividen dan juga dengan melakukan aksi pembelian kembali saham menghindari perusahaan diakuisisi oleh perusahaan lain. Kebijakan dividen adalah kesempatan investasi yang tersedia, ketersediaan dan biaya modal alternative, dan preferensi pemegang saham. Kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan. Khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Pengukuran kebijakan dividen yang diproksikan oleh dividend payout ratio merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) yaitu rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen.

Struktur Modal

Struktur modal suatu perusahaan dijelaskan sebagai gabungan dan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal ekuitas, dalam hal ini pinjaman jangka pendek diabaikan karena bersifat spontan, Perusahaan membutuhkan struktur modal yang optimal agar keseimbangan risiko dan pengembalian dapat maksimal. Ada beberapa pendekatan untuk memahami struktur modal, diantaranya adalah teori tradisional (bertujuan menurunkan biaya modal dan meninggikan nilai pemegang saham). Modigliani-Miller (pasar sempurna sehingga struktur modal tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan), *trade-off* (bertujuan menurunkan biaya bunga dan meningkatkan manfaat pajak), *pecking order* (perusahaan mengarah pada pendanaan internal – utang – ekuitas), asimetri informasi (pihak yang berperan dalam perusahaan tidak mempunyai pandangan terkait prospek dan risiko) dan teori keagenan

(perselisihan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan) Dalam hal ini, rasio struktur modal yang digunakan adalah DER (*Debt to Equity Ratio*) (Puspitasari et al., 2024).

Hipotesis

H_1: Di duga *return on asset* mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Sektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI.

H_2: Di duga *current ratio* mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Sektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI.

H_3: Di duga *return on asset* mempengaruhi Struktur Modal pada Sektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI.

H_4: Di duga *current ratio* mempengaruhi Struktur Modal pada Sektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI.

H_5 : Di duga Struktur modal mempengaruhi Kebijakan Deviden pada Sektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI.

H_6: Di duga *return on asset* mempengaruhi Kebijakan Dividen dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Sektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI.

H_7: Di duga *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Sektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. menurut Supriyadi (2014) data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil pengukuran sehingga akan diperoleh data berupa angka-angka, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) Sifat penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian asosiatif (associative research) penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian tersebut. Sampel dalam penelitian ini terdapat 34 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif

Tabel 1 Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Asset	40	74.07	1503.86	361.2023	260.24469
Current Ratio	40	.19	33.04	11.7045	8.21874
Struktur Modal	40	11.34	99.32	40.6535	23.86176
Kebijakan Deviden	40	4.71	338.33	74.2008	60.15178
Valid N (*listwise*)	40				

Sumber: Hasil Penelitian dan Diolah, 2025

Tabel 1 di atas menunjukkan nilai statistic deskriptif dari perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024, menggunakan 40 data yang bebas dari eliminasi dengan hasil berikut:

1. Variabel return on asset (X1) Memiliki nilai minimum 74,07 dan nilai maksimum sebesar 1.503,86. Meannya adalah 361,2023 dan standar deviasinya 260,24469
2. Variabel current ratio (X2) Memiliki nilai minimum 0,19 dan nilai maksimum sebesar

33,04. Meannya adalah 11,7045 dan standar deviasinya 8,21874.

3. Variabel struktur modal (Z) Memiliki nilai minimum 11,34d an nilai maksimum sebesar 99,32. Meannya adalah 40,6535 dan standar deviasinya 23,86176.
4. Variabel kebijakan deviden (Y) Memiliki nilai minimum 4,71 dan nilai maksimum sebesar 338,33. Meannya adalah 74,2008 dan standar deviasinya 60,15178.

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Pengujian Model Struktural (Inner Model)

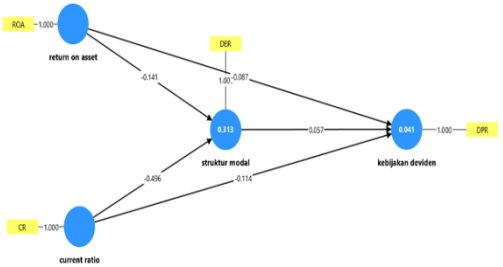

Gambar 1 Output Calculate Algorithm

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Setelah dilakukan perhitungan algoritma, inner model tersebut akan dianalisis. Analisis inner model dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk. Evaluasi inner model dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur (path coefficients) dan nilai R-Square konstruk.

Hasil Uji Analisis Nilai Koefisien Jalur (Path Coefficients)

Tabel 2 Nilai Koefisien Jalur (Path Coefficients)

Variabel	Current Ratio	Kebijakan Deviden	*Return On Asset*	Struktur Modal
return on asset		-0.087		-0.141
current ratio		-0.114		-0.496
struktur modal		0.057		
kebijakan deviden				

Sumber: Output SmartPLS Versi 4, 2025

Berdasarkan pada Tabel 2, kita dapat melihat besarnya pengaruh langsung diantara konstruk dari nilai path coefficients. Nilai path coefficients dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Return on asset memiliki pengaruh yang negatif terhadap kebijakan deviden sebesar -0,087. Hal ini menunjukkan bahwa peran return on asset dalam mempengaruhi kebijakan deviden. Artinya semakin meningkatkan return on asset maka akan semakin mempengaruhi kebijakan deviden.
2. Current ratio memiliki pengaruh yang negatif terhadap kebijakan deviden sebesar -0,114. Hal ini menunjukkan bahwa peran current ratio dalam mempengaruhi kebijakan deviden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan semakin meningkatkan current ratio maka akan semakin mempengaruhi kebijakan deviden.
3. Return on asset memiliki pengaruh yang negatif terhadap struktur modal sebesar -0,141. Hal ini menunjukkan bahwa peran return on asset dalam meningkatkan struktur modal. Artinya semakin meningkatkan return on asset maka akan semakin mempengaruhi struktur modal
4. Current ratio memiliki pengaruh yang negatifterhadap struktur modal sebesar -0,496. Hal ini menunjukkan bahwa peran current ratio dalam mempengaruhi struktur modal. Artinya semakin meningkatkan current ratio maka akan semakin mempengaruhi struktur modal.

5. Struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan deviden sebesar 0,057. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan baik struktur modal menggunakan current ratio dan return on asset, maka akan mempengaruhi kebijakan deviden. Artinya semakin meningkat struktur modal maka akan semakin meningkatkan kebijakan deviden.

Hasil Uji Analisis Nilai R-Square

Tabel 3 Nilai R-Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
kebijakan deviden	0.041	-0.039
struktur modal	0.313	0.276

Sumber: Hasil Penelitian dan Diolah, 2025

Nilai R-Square pada Tabel 3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai 0,041 pada konstruk kebijakan deviden berarti bahwa konstruk kebijakan deviden dapat dipengaruhi oleh return on asset dan current ratio sebesar 4,1%, selebihnya konstruk kebijakan deviden dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini sebesar 95,9%.
2. Nilai 0,313 pada konstruk struktur modal berarti bahwa struktur modal dapat dipengarhui oleh konstruk return on asset dan current ratio sebesar 31,3% selebihnya, konstruk struktur modal dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini sebesar 68,7%.

Hasil Uji Analisis Nilai F-Square

Tabel 4 F-Square

Variabel	current ratio	kebijakan deviden	*return on asset*	struktur modal
return on asset		0.009		0.317
kebijakan deviden				
return on asset		0.007		0.026
struktur modal		0.002		

Sumber: Hasil Penelitian dan Diolah, 2025

Dari table F-Square diatas dapat dilihat

a. Variabel X1 return on asset memiliki dampak yang kecil terhadap kebijakan deviden dengan nilai 0,007
b. Variabel X2 current ratio memiliki dampak yang kecil terhadap kebijakan deviden dengan nilai 0,009
c. Variabel X1 return on asset ratio memiliki dampak yang sedang terhadap struktur modal dengan nilai 0,0026
d. Variabel X2 current ratio memiliki dampak yang besar terhadap struktur modal dengan nilai 0,317
e. Variabel Z struktur modal memiliki dampak yang kecil terhadap kebijakan deviden dengan nilai 0,002

Uji Hipotesis

Hasil Uji Dirrect Effect

Tabel 5 Total Effect (Mean,Stdev, T-Statistic)

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
return on asset -> kebijakan deviden	-0.087	-0.072	0.189	0.461	0.645
current ratio -> kebijakan deviden	-0.114	-0.105	0.159	0.717	0.474
return on asset -> struktur modal	-0.141	-0.089	0.170	0.828	0.408

current ratio -> struktur modal	-0.496	-0.552	0.101	4.919	0.000
struktur modal -> kebijakan deviden	0.057	0.053	0.194	0.293	0.770

Sumber: Hasil Penelitian dan Diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan total effect pada Tabel 5, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik yaitu harus lebih besar dari nilai t-tabel pada pengujian 2-tailed yaitu 1,96 untuk dapat membuktikan hipotesis tersebut diterima. Dengan begitu, hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Return on asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden dibuktikan dari nilai t-statistik 0,461 (< 1,96) dan nilai p-value sebesar 0,645 (>0,05). Nilai original sample menunjukkan nilai negatif sebesar -0,087 yang menunjukkan bahwa arah hubungan variabel return on asset terhadap kebijakan deviden adalah negatif. artinya semakin meningkat return on asset maka kebijakan deviden akan semakin menurun. Hipotesis Pertama Ditolak.
2. Current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden yang dibuktikan dari nilai t-statistik 0,717 (<1,96) dan nilai p-value sebesar 0,474 (>0,05). Nilai original sample menunjukkan nilai negatif sebesar -0,114 yang menunjukkan bahwa arah hubungan variabel current ratio terhadap kebijakan deviden adalah negatif. artinya bahwa semakin meningkat current ratio maka kebijakan deviden akan semakin menurun. Hipotesis Kedua Ditolak.
3. Return on asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal yang dibuktikan dari nilai t-statistik 0,828 (<1,96) dan nilai p-value sebesar 0,408 (>0,05). Nilai original sample menunjukkan nilai negatif sebesar -0,141 yang menunjukkan bahwa arah hubungan variabel return on asset terhadap struktur modal adalah negatif. artinya semakin meningkatkan return on asset maka struktur modal akan menurun. Hipotesis Ketiga Ditolak.
4. Current ratio berpengaruh negatif. dan signifikan terhadap struktur modal dibuktikan dari nilai t-statistik 4,919 (>1,96) dan nilai p-value sebesar 0,000 (<0,05). Nilai original sample menunjukkan nilai negatif sebesar -0,496 yang menunjukkan bahwa arah hubungan variabel current ratio terhadap struktur modal adalah negatif. artinya semakin meningkat current ratio maka struktur modal akan semakin menurun. Hipotesis keempat Diterima.
5. Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden yang dibuktikan dari nilai t-statistik 0,293 (<1,96) dan nilai p-value sebesar 0,770 (>0,05). Nilai original sample menunjukkan nilai positif sebesar 0,057 yang menunjukkan bahwa arah hubungan variabel struktur modal terhadap kebijakan deviden adalah positif. artinya bahwa semakin meningkat struktur modal maka kebijakan deviden juga akan meningkat. Hipotesis Kelima Ditolak.

Pembahasan

1. Pengaruh Return on Assets Terhadap Kebijakan dividen

Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki tingkat pengembalian aset tertentu, hal tersebut tidak secara langsung mendorong peningkatan pembagian dividen kepada pemegang saham. Artinya, perusahaan cenderung mempertimbangkan faktor lain dalam menentukan kebijakan dividennya, bukan hanya dari efisiensi penggunaan aset.

2. Pengaruh Current Rati Terhadap Kebijakan dividen

Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya, tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi tidak menjamin perusahaan akan membagikan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun belum tentu perusahaan memutuskan untuk membagikan laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh return on asset dan current ratio terhadap kebijakan dividen dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Return on asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai 2024, H1 ditolak.
2. Current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai 2024, H2 ditolak.
3. Return on asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai 2024, H3 ditolak.
4. Current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai 2024, H4 diterima.
5. Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai 2024, H5 ditolak.
6. Struktur modal belum mampu memperkuat pengaruh current ratio terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai 2024, H6 ditolak
7. Struktur modal belum mampu memperkuat pengaruh return on asset terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai 2024, H7 ditolak

DAFTAR PUSTAKA

Andriyati, C., Hidayati, A., & Safrianti, S. (2023). Pengaruh Dividen Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow, Dan Earning Per Share Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Stock Repurchase Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2021. Journal Of Trends Economics And Accounting Research, 3(3), 243-250.

Asiah, N., & Tikaromah, O. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen [Studi Kasus Pada Indeks Saham JII]. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 3(1), 32–43.

Awaluddin, M., Amalia, K., Sylvana, A., & Wardhani, R. S. (2019). Perbandingan Pengaruh Return On Asset, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Managerial Ownership Terhadap Struktur Modal Perusahaan Multinasional Dan Domestik Di BEI. Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi, 6(1), 113. Https://Doi.Org/10.24252/Minds.V6i1.7965

Falah, F. N., & Wardoyo, D. U. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Board Study Diversity Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Manbiz: Journal Of Management And Business, 3(1), 189–199.

Https://Doi.Org/10.47467/Manbiz.V3i1.5242

Farisa, N. A., & Widati, L. W. (2017). Jurnal1.1 Farisa. Analisa Profitabilitas,Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal, 2017, 640–649.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.

Jusmansyah, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2016 – 2020). Jurnal Ekonomika Dan Manajemen, 11(1), 40. Https://Doi.Org/10.36080/Jem.V11i1.1752

Khoirani, M. A. Y. U. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun2018-2023. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Lince Bulutoding, Rikadwi Ayu Parmitasi, M. A. D. (2016). Npengaruh Return On Asset (Return On Asset) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2016). Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, IV(2), 1–14.

Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Benefita, 3(2), 227. Https://Doi.Org/10.22216/Jbe.V3i2.3493

Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 5(2)

Melinda, T., Safrianti, S., & Waliamin, J. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Economics And Digital Business Review, 5(2), 367-384.

Muslichah, M., & Hauteas, O. Subana. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 8(2), 177–192. Https://Doi.Org/10.33059/Jmk.V8i2.1414

Nabilla, T. S., & Dara, S. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Healthcare Di BEI. Streaming, 1(2), 77–83. Https://Doi.Org/10.53008/Streaming.V1i2.1455

Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, 21(2), 1–15.

Octavia, I. R., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 1192, 90–104.

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Laporan Pasar Modal Indonesia 2023. Jakarta: OJK.

Pertiwi, N. K. N. I., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, 7(6), 3115–3143.

Pratama, T., Puspita, V., & Lakoni, I. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Kreatif Sektor Media Dan Entertainment Yang Terdaftar Di Bei Tahun (2020-2023). Jurnal Revolusi Ekonomi Dan Bisnis, 7(7).